



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Temuan dalam penelitian ini yakni:

Pertama, yang menjadi komunikator tentang proses Sosialisasi pemilihan gubernur Jatim tahun 2013 di Bulusidokare adalah ketua RW bapak H. Soeko Harminto, SH. Ketua RT 01 Bapak Kris Maryono, Ketua RT 02 Ibu Yuliana Doho, Ketua RT 03 Bapak Suwandi, Ketua RT 04 Bapak Rustiyanto, Ketua RT 05 Bapak Ach. Khusein dan Ketua RT 06 Bapak M. Ridwan Hasyim.

Sebelum adanya sosialisasi secara langsung kepada warga RW 01 Bulusidokare Sidoarjo bahwa adanya pilgub Jatim tahun 2013 pada tanggal 29 Agustus 2013. Petugas PPS meminta RT untuk mendata warganya sebagai daftar calon pemilih tetap pada pilgub Jatim tahun 2013. Setelah semua data di serahkan pada PPS dan di proses oleh KPU tingkat kecamatan, barulah tindakah selanjutnya yang dialkukan oleh RT dengan mensosialisasikan adanya pilgub Jatim tahun 2103.

Kedua, pesan yang disampaikan oleh RT ““Mari kita menggunakan hak pilih kita dalam pemilihan gubernur Jatim, jangan sampai golput(golongan putih atau tidak memberikan hak suaranya) agar kita dapat memilih pemimpi yang baik, jujur dan bijaksana””.

Pesan yang jelas dan mengena pada sasaran merupakan suatu unsur penting dalam kegiatan komunikasi. Jika pesan tak bisa ditangkap atau tak



bisa diterima oleh audiens maka tak akan ada hasil atau timbal balik dari proses komunikasi yang sedang berlangsung.

Ketiga, partisipasi warga dari sosialisasi yang diberikan perangkat desa ialah partisipasi warga cukup baik dan tinggi, 80% warga RW 01 telah menggunakan hak suaranya pada hari pemilihan gubernur Jatim tahun 2013.

Hasil partisipasi warga RW 01 pada hari pemilihan terlihat dari rekapitulasi hasil perhitungan suara untuk pasangan calon yang tertempel di depan kantor kelurahan. Warga yang menggunakan hak pilihnya di TPS 1 sebanyak 317 surat suara yang terdiri dari 306 surat suara yang sah dan 11 surat suara yang tidak sah. Kemudian warga yang menggunakan hak pilihnya di TPS 2 sebanyak 359 surat suara, dengan 338 surat suara yang sah dan 21 surat suara yang tidak sah. Dan warga yang menggunakan hak suaranya di TPS 3 sebanyak 355, dari 325 surat suara yang sah dan 30 surat suara yang tidak sah.

Ketiga temuan itu saling terkait satu sama lain dalam kegiatan proses komunikasi politik, yang dimulai dari bagaimana komunikator menyampaikan atau memilih bahasa yang tepat agar warga mudah memahami, pemilihan waktu ketika penyampaian sosialisai. Pemilihan susunan kalimat pesan yang jelas dan singkat agar langsung mengenai kepada warga dan juga hasil atau dampak dari sosialisasi berupa partisipasi warga yang tinggi.

B. Rekomendasi

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan supaya ada penelitian serupa yang bermaksud menguji statistik di Kabupaten Sidoarjo. Selain itu direkomendasikan juga untuk penelitian tentang sejauh mana pengaruh media massa terhadap partisipasi politik masyarakat dari latar belakang sosiokultural yang berbeda.
2. Bagi masyarakat hendaknya lebih aktif dalam berpartisipasi politik terutama dalam pemilihan kepala daerah maupun wakil rakyat. Karena partisipasi masyarakat juga menentukan kebijakan yang diterapkan kepala daerah maupun wakil rakyat terpilih.
3. Bagi para perangkat Desa Bulusidokare Sidoarjo diharapkan lebih aktif memberikan sosialisasi pada warga tentang hal-hal yang berbau politik, misal tentang komunikasi politik, pemilihan kepala daerah maupun presiden, kampanye politik.